

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pengumpulan data yang digunakan sebagai data penelitian diperoleh dari tes awal dan tes akhir hasil *passing* atas bola voli melalui tes berdasarkan pengamatan penguasaan teknik gerakan. Adapun data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data Hasil Tes Awal dan Akhir *Passing* Atas Bola Voli dengan Gaya Mengajar Resiprokal

Data tes awal *passing* atas bola voli pada kelompok gaya mengajar resiprokal diperoleh skor terendah 15 dan tertinggi 24 dengan rata – rata (mean) diperoleh = 18,73 , standar deviasi (SD) = 0,62 dan standar deviasi mean (SDM) = 0,17. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Struges*.

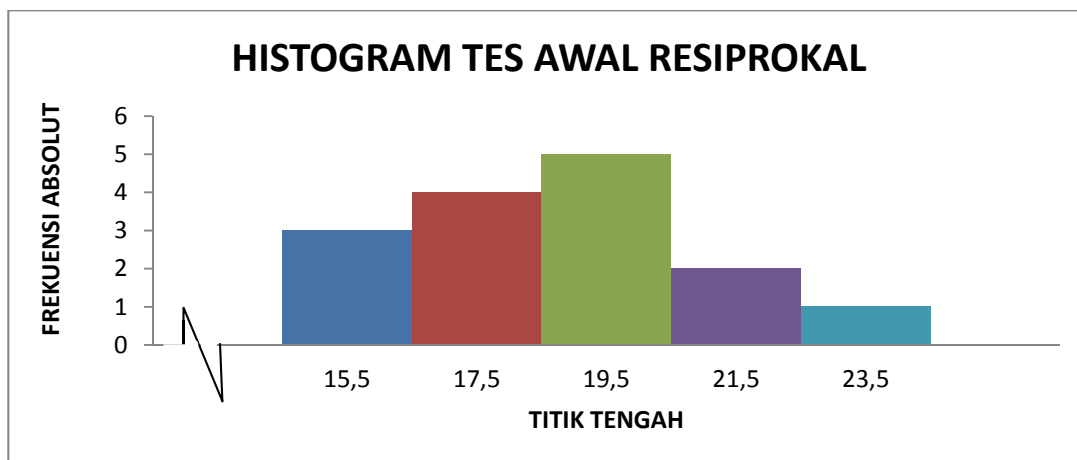
Data tes akhir *passing* atas bola voli pada kelompok gaya mengajar resiprokal diperoleh skor terendah 22 dan tertinggi 31 dengan rata – rata (mean) diperoleh = 25 , standar deviasi (SD) = 0,7 dan standar deviasi mean (SDM) = 0,18. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Struges*.

Data hasil tes awal dan tes akhir *passing* atas bola voli kelompok gaya mengajar resiprokal yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula ke dalam histogram dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes Awal Gaya Mengajar Resiprokal

No	Kelas Interval	Titk Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	14,5 – 16,5	15,5	3	20,0%
2	16,5 – 18,5	17,5	4	26,0%
3	18,5 – 20,5	19,5	5	33,3%
4	20,5 – 22,5	21,5	2	13,3%
5	22,5 – 24,5	23,5	1	6,6%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 18,5 – 20,5 dengan prosentase 33,3% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 22,5 – 24,5 dengan prosentase 6%

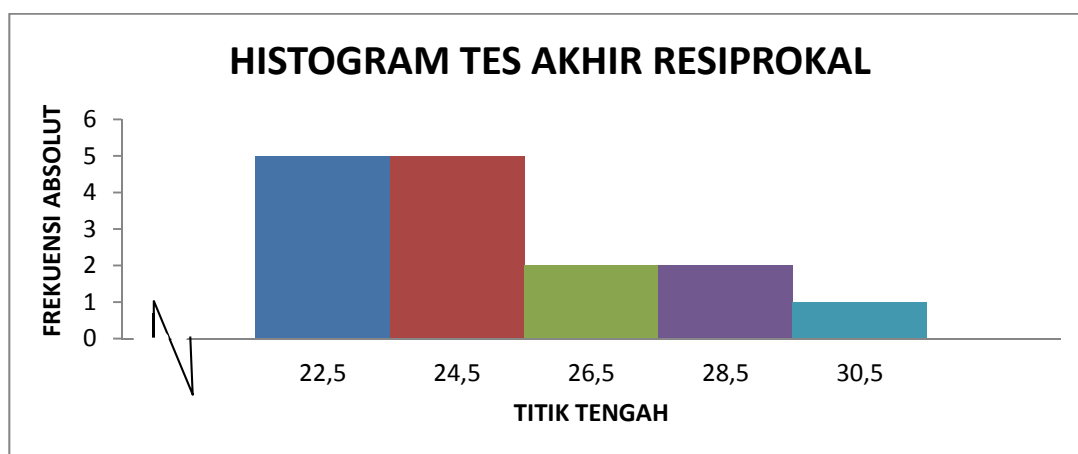


Gambar 5. Histogram Tes Awal Resiprokal

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Gaya Mengajar Resiprokal

No	Kelas Interval	Titk Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	21,5 – 23,5	22,5	5	33,3%
2	23,5 – 25,5	24,5	5	33,3%
3	25,5 – 27,5	26,5	2	13,3%
4	27,5 – 29,5	28,5	2	13,3%
5	29,5 – 31,5	30,5	1	6,6%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 21,5 – 23,5 dan 23,5 – 25,5 dengan prosentase 33,3% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 29,5 – 31,5 dengan prosentase 6%



Gambar 6. Histogram Tes Akhir Resiprokal

2. Data Hasil Tes Awal dan Akhir *Passing* Atas Bola Voli dengan Gaya Mengajar Berprogram Individual

Data tes awal *passing* atas bola voli pada kelompok gaya mengajar berprogram individual diperoleh skor terendah 15 dan tertinggi 24 dengan rata-rata (mean) diperoleh = 18,6, standar deviasi (SD) = 0,61 dan standar deviasi mean (SDM) = 0,16. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Struges*.

Data tes akhir *passing* atas bola voli pada kelompok gaya mengajar berprogram individual diperoleh skor terendah 24 dan tertinggi 33 dengan rata

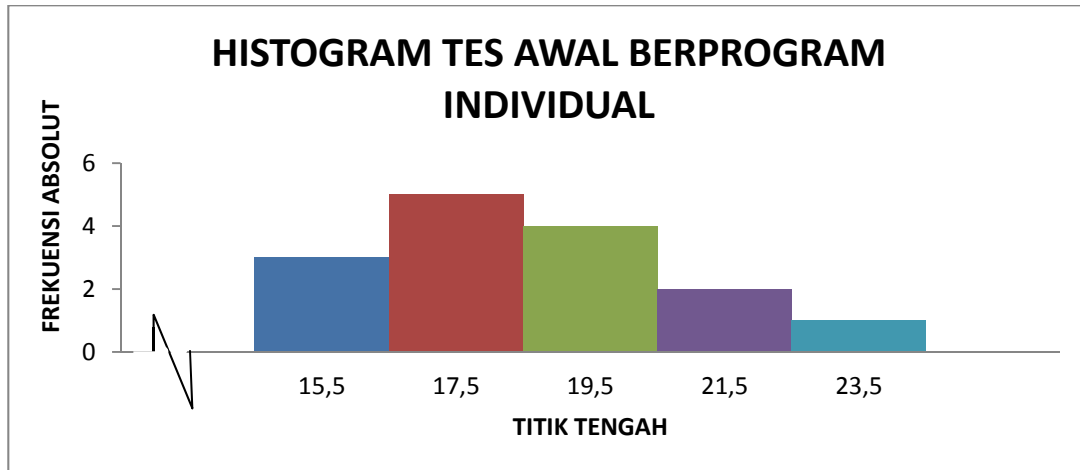
– rata (mean) diperoleh = 28,46 ,standar deviasi (SD) = 0,72 dan standar deviasi mean (SDM) = 0,19. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Struges*.

Data hasil tes awal dan tes akhir *passing* atas bola voli kelompok gaya mengajar berprogram individual yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula ke dalam histogram dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Awal Gaya Mengajar Berprogram Individual

No	Kelas Interval	Titk Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	14,5 – 16,5	15,5	3	20,0%
2	16,5 – 18,5	17,5	5	33,3%
3	18,5 – 20,5	19,5	4	26,6%
4	20,5 – 22,5	21,5	2	13,3%
5	22,5 – 24,5	23,5	1	6,6%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 16,5 – 18,5 dengan prosentase 33,3% dan frekuensi terkecil pada interval 22,5 – 24,5 dengan prosentase 6,6%.

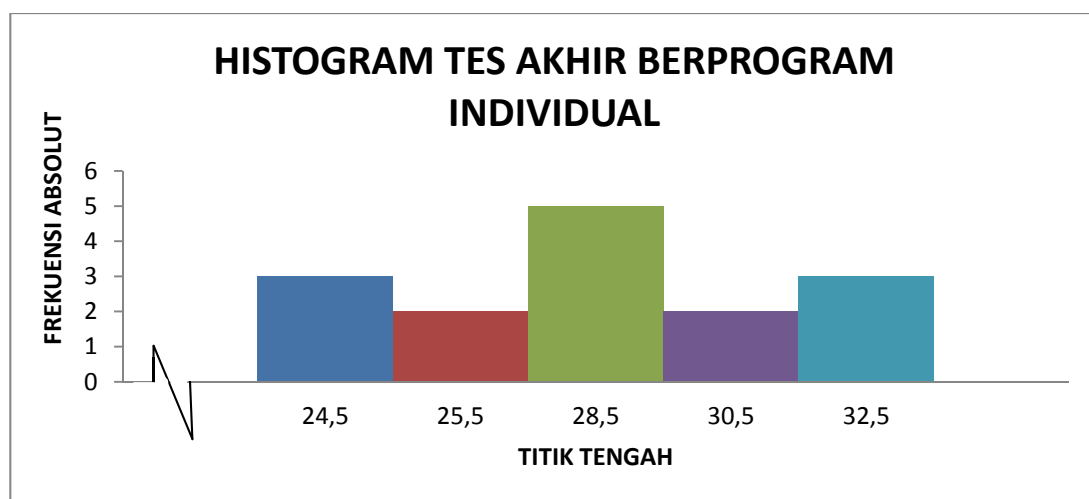


Gambar 7. Histogram Tes Awal Berprogram Individual

Tabel 4. Distribusi frekuensi tes akhir gaya mengajar berprogram individual

No	Kelas Interval	Titk Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	23,5 – 25,5	24,5	3	20,0%
2	25,5 – 27,5	25,5	2	13,3%
3	27,5 – 29,5	28,5	5	33,3%
4	29,5 – 31,5	30,5	2	13,3%
5	31,5 – 33,5	32,5	3	20,0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 27,5 – 29,5 dengan prosentase 40,0% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 29,5 – 31,5 dengan prosentase 6,6%



Gambar 8. Histogram Tes Akhir Berprogram Individual

B. Pengujian Hipotesis

Data penelitian yang diperoleh melalui tes awal dan tes akhir hasil *passing* atas bola voli pada kelompok gaya mengajar resiprokal dan berprogram individual dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Gaya Mengajar resiprokal

Data tes awal dan tes akhir hasil *passing* atas bola voli kelompok gaya mengajar resiprokal diperoleh Standar Error Deviasi Mean (SEmd) = 0,61 nilai tersebut menjadikan T hitung diperoleh = 10,27 . Kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan T tabel dengan derajat kebebasan (dk) = (n – 1) pada

taraf kepercayaan (α) = 0,05 , (dk) = 15 – 1 = 14 diperoleh nilai T tabel = 2,14. Dengan demikian T-hitung lebih besar dibandingkan T-tabel, (t -hitung = 10,27 > t -tabel = 2,14). Berdasarkan hasil analisis tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terjadi peningkatan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta.

Dengan demikian antara hasil tes awal dan akhir kelompok gaya mengajar resiprokal ada perbedaan yang berarti atau signifikan. Dengan kata lain gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli.

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Gaya Mengajar Berprogram Individual

Data tes awal dan tes akhir hasil *passing* atas bola voli kelompok gaya mengajar berprogram individual diperoleh Standar Deviasi Mean (SE_{dm}) = 0,89 nilai tersebut menjadikan T hitung diperoleh = 11,07. Kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan T tabel dengan derajat kebebasan (dk) = ($n - 1$) pada taraf kepercayaan (α) = 0,05 , (dk) = 15 – 1 = 14 diperoleh nilai T tabel = 2,14. Dengan demikian T-hitung lebih besar dibandingkan T-tabel, (t -hitung = 11,07 > t -tabel = 2,14). Berdasarkan hasil analisis tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terjadi peningkatan gaya mengajar berprogram individual terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta.

Dengan demikian antara hasil tes awal dan akhir kelompok gaya mengajar berprogram individual ada perbedaan yang berarti atau signifikan. Dengan kata lain gaya mengajar berprogram individual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli.

3. Hasil Tes Akhir Kelompok Gaya Mengajar Resiprokal dan Berprogram Individual

Data hasil akhir *passing* atas bola voli pada kelompok gaya mengajar latihan dan resiprokal diperoleh Standar Deviasi Mean (SDm) = 0,28. Nilai tersebut menjadikan nilai T-hitung = 12,35. Kemudian nilai perhitungan tersebut diujikan dengan T-tabel dengan derajat keabsahan (dk) = $(n - 1) + (n - 1) = 14 + 14 = 28$, T-tabel 28 = 2,048. Dengan demikian nilai T-hitung > nilai T-tabel (12,35 > 2,048). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang berarti atau signifikan antara gaya mengajar resiprokal dan berprogram individual terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli.

Berdasarkan hasil analisis data dilihat dari nilai rata - rata kelompok gaya mengajar resiprokal sebesar 25 dan kelompok gaya mengajar berprogram individual sebesar 28,26 , sehingga menghasilkan perbedaan yang signifikan pada uraian diatas maka disimpulkan bahwa gaya mengajar berprogram individual lebih efektif dari gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta.